

## ANALISIS ROA TERHADAP KINERJA KEUANGAN : STUDI KASUS PADA PT. TIMAH TBK. (TINS) TAHUN 2023-2024

Febrina Ruth Rebecca Marpaung<sup>1</sup>, Tarida Rizky Juliano Lumban Tobing<sup>2</sup>, Eglia Sery Redina Haloho<sup>3</sup>, Renita Sitohang<sup>4</sup>, Hamonangan Siallagan<sup>5</sup>

[febrina.marpaung@student.uhn.ac.id](mailto:febrina.marpaung@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [tarida.lumbantobing@student.uhn.ac.id](mailto:tarida.lumbantobing@student.uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[egla.haloho@student.uhn.ac.id](mailto:egla.haloho@student.uhn.ac.id)<sup>3</sup>, [renita.sitohang@student.uhn.ac.id](mailto:renita.sitohang@student.uhn.ac.id)<sup>4</sup>,  
[monangsiallagan@gmail.com](mailto:monangsiallagan@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas HKBP Nommensen Medan

### Abstrak

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), karena rasio ini mampu menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Return on Assets (ROA) terhadap kinerja keuangan PT Timah Tbk. (TINS) periode tahun 2023–2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia dan situs website perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio ROA berdasarkan laba bersih dan total aset, kemudian membandingkan hasil perhitungan tersebut antarperiode untuk melihat perkembangan dan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Return On Assets, Kinerja Keuangan, PT Timah Tbk, Rasio Keuangan.

### PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangat mencolok. Baik bisnis yang berfokus pada jasa maupun barang. Dari pertumbuhan bisnis yang sangat cepat ini, muncul pula persaingan yang semakin ketat di setiap perusahaan. Hal ini menekankan pentingnya kondisi keuangan setiap perusahaan. Setiap perusahaan tentu berupaya untuk menjaga posisi keuangan yang stabil. Untuk menjaga kondisi keuangan yang stabil, diperlukan kinerja keuangan yang optimal. Informasi tentang status keuangan perusahaan selama berbagai periode waktu dianalisis untuk meramalkan tren jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bisnis (Hanifah, A., & Fatimah, 2022).

Sebagai konsekuensi dari pertumbuhan yang cepat dalam dunia bisnis, telah muncul banyak rencana strategis yang berfokus pada bisnis. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan, baik yang besar maupun kecil, berkembang dalam berbagai bidang, terutama untuk memastikan bahwa perusahaan dapat meraih keuntungan.. Tindakan ini diambil untuk mendukung pertumbuhan perusahaan atau, setidaknya, untuk memastikan bahwa aktivitasnya dapat terus berjalan tanpa hambatan.

Menurut (Kasmir, 2012) salah satu analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis profitabilitas. Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Profitabilitas ini penting untuk menilai sejauh mana sebuah organisasi berhasil memanfaatkan modal kerjanya secara efisien untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Salah satu jenis rasio yang dikenal adalah rasio profitabilitas, yang bertujuan utama untuk memberikan informasi mengenai potensi perusahaan dalam mencapai target laba yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi operasional yang dilakukan oleh manajemen organisasi. Dari rasio profitabilitas, kita dapat menyimpulkan potensi perusahaan

dalam menghasilkan laba; oleh karena itu, rasio profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan bisnis yang lebih unggul. Rasio yang digunakan dalam analisis profitabilitas perusahaan dalam artikel ini adalah sebagai berikut: return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan gross profit margin (GPM) (Mustaghfiroh, 2023).

PT Timah Tbk adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan eksportir logam timah. Tidak hanya produksidan eksportir, PT Timah Tbk juga memiliki segmen usaha penambangan timah yang terintegrasi mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran. Terus berkembang dan berinovasi, PT Timah Tbk kini juga mengembangkan ruang lingkup kegiatan perusahaannya, dengan membangun beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah (Rachmawati, Adam, P., & Hidayat, 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertambangan telah menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga timah global dan perubahan kebijakan regulasi ekspor. Hal ini secara langsung berdampak pada laba bersih PT Timah. Di sisi lain, pertumbuhan nilai aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba yang sebanding dapat mengakibatkan penurunan nilai ROA, yang menunjukkan adanya ketidakefektifan dalam penggunaan aset perusahaan.

Mengingat signifikansi posisi PT Timah dalam sektor pertambangan, analisis mendalam mengenai perkembangan ROA dari tahun ke tahun sangatlah penting. Analisis ini diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi profitabilitas serta bagaimana efisiensi aset dikelola di tengah ketidakpastian harga komoditas global. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis ingin menganalisis “analisis ROA terhadap kinerja keuangan PT Timah Tbk pada periode 2023-2024”.

## LANDASAN TEORI

### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan didefinisikan sebagai suatu prestasi yang berhasil dicapai oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat, sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan itu.

Laporan kinerja keuangan perusahaan sangat berguna untuk merencanakan tujuan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Hamzah et al., 2024).

### 2. Rasio Profitabilitas

Analisis laporan keuangan adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko suatu perusahaan, dengan cara menganalisis neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai laporan keuangan untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama, neraca menyajikan ringkasan aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu, yang biasanya dilakukan pada akhir tahun atau kuartal.

Dalam membuat analisis laporan keuangan, terdapat beberapa rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Menurut Van Horne dalam bukunya “Fundamentals of Financial Management”, rasio keuangan memiliki beberapa fungsi, yaitu: 1) Menilai profitabilitas dan risiko saat ini dari suatu perusahaan; 2) Memprediksi kinerja masa depan; 3) Menilai kelayakan kredit suatu perusahaan; 4) Menilai efisiensi operasi; 5) Menilai nilai suatu perusahaan (Nursiad, 2023).

Analisis laporan keuangan adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko suatu perusahaan, dengan cara menganalisis neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai laporan keuangan untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama, neraca menyajikan ringkasan aset,

kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada waktu tertentu, yang biasanya dilakukan pada akhir tahun atau kuartal. Pengukuran tersebut menggunakan rasio profitabilitas dengan analisis Return on Asset (ROA).

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba, yang merupakan tujuan utama dalam bisnis. Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena menunjukkan bahwa pengembalian dari aset semakin besar (Rachmawati, Adam, P., & Hidayat, 2025).

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara optimal untuk menghasilkan laba, yang berarti kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Sebaliknya, nilai ROA yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan asetnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang optimal.

### 3. Laporan Keuangan

Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja finansial suatu entitas, serta menunjukkan perkembangan kondisi keuangannya dari waktu ke waktu.

Informasi ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang tepat (Jannah, F., & Cahya, 2022). Sementara itu, (Lubis, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan, yang berfungsi sebagai ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode atau tahun buku tertentu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang terdapat dalam laporan keuangan. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan dan analisis data berupa angka, khususnya rasio keuangan, untuk menjelaskan kondisi kinerja keuangan PT Timah Tbk secara objektif selama periode penelitian. Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada satu perusahaan, yaitu PT Timah Tbk (TINS), dalam jangka waktu tertentu, yakni tahun 2023–2024.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) dan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan subjek penelitian adalah PT Timah Tbk (TINS) yang merupakan perusahaan pertambangan timah dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROA digunakan sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena rasio ini mampu menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dihitung secara matematis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan PT Timah Tbk (TINS) untuk periode tahun 2023–2024. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, sehingga keabsahan dan keandalan data dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi

dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan laba bersih dan total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan PT Timah Tbk selama periode penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan proses analisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan, khususnya Return on Assets (ROA). ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan, kemudian dikalikan dengan seratus persen untuk memperoleh nilai persentase. Hasil perhitungan ROA pada masing-masing tahun dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan nilai ROA antarperiode, sehingga dapat diketahui perkembangan serta perubahan kinerja keuangan PT Timah Tbk selama tahun 2023–2024. Dari hasil analisis tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai ROA yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Konsep Dasar ROA

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki. ROA menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rumus ROA adalah:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba secara optimal.

### Laba (Rugi) Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Uraian	2024	2023
Pendapatan Usaha	10.856.422	8.391.907
Beban Pokok Pendapatan	(8.025.961)	(7.925.966)
Laba Bruto	2.830.461	465.941
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.602.671	-446.698
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	1.186.697	-449.672
Laba/(Rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	1.186.646	-449.69
Kepentingan NonPengendali	51	18
Jumlah	1.186.697	-449.672
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	1.207.579	-487.127
Kepentingan NonPengendali	51	18
Jumlah	1.207.630	-487.109
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusian dari:		
Operasi yang Dilanjutkan	159	-60
EBITDA	2.711.511	684.255
Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar	7.445.753.454	7.445.753.454

**Posisi Keuangan Konsolidasian**

Uraian	2024	2023
Aset Lancar		
Aset Tidak Lancar	6.028.013	5.519.346
Jumlah Aset	6.771.565	7.334.092
Liabilitas Jangka Pendek	12.799.577	12.853.278
Liabilitas Jangka Panjang	2.715.492	3.982.243
Jumlah Liabilitas	5.349.598	2.628.687
Jumlah Ekuitas	7.449.980	6.242.350

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Uraian	2024	2023
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.499.553	681.969
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	-428.555	-651.215
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.594.337)	292.957
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.526.601	1.209.227
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	1.988.254	1.526.601

**Rasio Keuangan Utama**

Uraian	Satuan	2024	2023
Rasio Likuiditas			
Rasio Lancar	%	222	139
Rasio Cepat	%	73	38
Perputaran Kas	%	546	550
Rasio Perputaran Jumlah Aset	Hari	85	65
Collection Period	Hari	30	39
Perputaran Persediaan	%	150	157
Perputaran Total Aset	%	85	65
Rasio Ekuitas terhadap Aset	%	58	49
Rasio Profitabilitas			
Pendapatan per Lembar Saham	(Rp/Saham)	159	-60
Margin Laba Bruto	%	26,07	5,55
Margin Laba Usaha	%	16,17	(6,27)
Margin Laba Bersih	%	10,93	(5,36)
Margin EBITDA	%	24,98	8,15
Rasio EBITDA terhadap Bunga	X	13,19	3,34
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE)	%	15,93	(7,20)
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	%	9,27	(3,50)
Rasio Solvabilitas			
Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga	X	13,19	3,34
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	71,81	105,90
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	%	41,80	51,43

## 2. Data Keuangan yang Digunakan

Berdasarkan laporan keuangan PT Timah Tbk:

Tahun 2023

Laba bersih: (Rp449.672 juta)

Total aset: Rp12.853.277 juta

Tahun 2024

Laba bersih: Rp1.186.697 juta

Total aset: Rp12.799.576 juta

Data ini bersumber dari laporan laba rugi dan posisi keuangan konsolidasian PT Timah Tbk

Data Jurnal:

## 3. Perhitungan ROA

Hasil ini sesuai dengan rasio ROA yang tercantum Dalam Keuangan Perusahaan, yaitu

### 3. Perhitungan ROA

ROA Tahun 2023

$$ROA_{2023} = \frac{-449.672}{12.853.277} \times 100\% \approx -3,50\%$$

ROA Tahun 2024

$$ROA_{2024} = \frac{1.186.697}{12.799.576} \times 100\% \approx 9,27\%$$

- ROA 2023: -3,50%
- ROA 2024: 9,27%

## 4. Analisis ROA tahun 2023-2024

Pada tahun 2023, PT Timah Tbk mencatat ROA negatif sebesar -3,50%, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Kondisi ini terjadi karena perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp449.672 juta, meskipun memiliki total aset yang cukup besar. ROA negatif mencerminkan rendahnya efisiensi pemanfaatan aset dan menandakan bahwa kegiatan operasional perusahaan belum berjalan secara optimal.

Kerugian tersebut juga mengindikasikan adanya tekanan pada kinerja operasional, yang dapat disebabkan oleh menurunnya pendapatan, tingginya biaya produksi, atau kondisi pasar komoditas yang kurang menguntungkan. Dengan demikian, pada tahun 2023, kinerja keuangan PT Timah Tbk berada dalam kondisi kurang baik, karena aset yang dimiliki belum mampu memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2024 PT Timah Tbk menunjukkan perbaikan kinerja keuangan yang sangat signifikan. ROA meningkat tajam menjadi 9,27%, yang menandakan bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba. Peningkatan ROA ini didukung oleh laba bersih sebesar Rp1.186.697 juta, meskipun total aset perusahaan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2023.

ROA yang positif dan relatif tinggi ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan nilai tambah, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang sehat dan membaik pada tahun 2024.

## 5. Perbandingan ROA 2023-2024

Perubahan ROA dari -3,50% pada tahun 2023 menjadi 9,27% pada tahun 2024

menunjukkan adanya pemulihan dan peningkatan kinerja keuangan yang sangat kuat. Kenaikan ini menandakan bahwa PT Timah Tbk berhasil keluar dari kondisi rugi dan kembali mencatatkan laba bersih yang signifikan.

Peningkatan ROA juga mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya. Dengan aset yang relatif stabil, peningkatan laba bersih memberikan dampak langsung terhadap perbaikan ROA. Hal ini mencerminkan bahwa ROA merupakan indikator yang tepat dalam menggambarkan perubahan kinerja keuangan PT Timah Tbk selama periode penelitian.

## KESIMPULAN

Pada tahun 2024, PT Timah Tbk menunjukkan perbaikan kinerja keuangan yang signifikan, yang tercermin dari meningkatnya nilai ROA menjadi 9,27 persen. Peningkatan ini didukung oleh laba bersih sebesar Rp1.186.697 juta dengan total aset sebesar Rp12.799.576 juta. ROA yang positif dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu memanfaatkan aset secara lebih optimal untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun total aset mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan laba bersih memberikan dampak langsung terhadap perbaikan nilai ROA, yang menandakan meningkatnya efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Perubahan ROA dari nilai negatif pada tahun 2023 menjadi positif dan cukup tinggi pada tahun 2024 mencerminkan adanya pemulihan dan peningkatan kinerja keuangan PT Timah Tbk secara menyeluruh. Perbaikan ini menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset serta meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, analisis ROA dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan kinerja keuangan PT Timah Tbk selama periode 2023–2024, di mana perusahaan berhasil beralih dari kondisi rugi menuju kondisi keuangan yang lebih sehat dan stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, D., Damanik, L. E., & Rahayu, I. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT . TIMAH TBK THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY RATIO ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. TIMAH TBK IN 2019-2023. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 01(10), 6597–6609. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Hanifah, A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i1.1436>
- Highlights, K E Y Financial, 'IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS', 2024, pp. 18–22
- Jannah, F., & Cahya, Y. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sektor Publik dan Elemennya untuk Penilaian Akuntabilitas Serta Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 2(1), 26–33.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, R. H. (2017). Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.
- Mustaghfiroh, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1331>
- Nursiad, M. W. (2023). Analisis Pengaruh Harga Logam Timah Dunia LME Terhadap Rasio Profitabilitas PT TIMAH Tbk Tahun 2018-2022. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 139–154.
- Rachmawati, Adam, P., & Hidayat, T. (2025). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan

Pertambangan PT TIMAH TBK. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 240–245.